

# **Pemanfaatan Limbah Botol Menjadi Pot Bunga Pada Masyarakat Desa Delitua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang**

**Author<sup>1</sup>: Asri Rindiani Manao, Aulya Nurlistianti, Eka Agustina, Mita  
Armayda, Nabila Andrea,**

**Author<sup>2</sup>: Teguh Satya Wira, SE. MM**

Program Studi Manajemen, STIM SUKMA, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>eyka.gustina01@gmail.com,

<sup>2</sup>satyaw077@gmail.com

## **Abstrak**

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar anak-anak yang tinggal di desa dapat menumbuhkan inovasi dan kreativitas serta pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah botol plastik. Tujuan dari adanya pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman tentang kreativitas dan kewirausahaan, melatih inovasi dan kreativitas serta memberikan tips-tips memulai berwirausaha. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode sosialisasi. Hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Delitua Kec. Namorambe Kab. Deli Serdang yaitu pemanfaatan limbah botol plastik dan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional.

**Kata Kunci: Inovasi, Limbah, Kreativitas, Masyarakat**

## **Abstrack**

Through this Community Service Program, it is intended that children living in villages can foster innovation and creativity as well as community empowerment in processing plastic bottle waste. The purpose of this service is to provide an understanding of creativity and entrepreneurship, train innovation and creativity and provide tips on starting entrepreneurship. The training method used is the method of socialization. The results of the activities carried out in Delitua Village, Kec. Namorambe Kab. Deli Serdang is the use of plastic bottle waste and as an effort to develop creativity and community empowerment in processing plastic bottle waste into products that have functional value.

**Keywords:** Innovation, Waste, Creativity, Society

## 1. PENDAHULUAN

Persoalan yang dihadapi desa ini adalah banyaknya ditemukan limbah botol plastik serta masih kurangnya pengetahuan mengenai keterampilan dalam pemanfaatan limbah dan berwirausaha, karena keseharian mereka hanya bermain-main, kurangnya menekuni dan menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha sehingga anak-anak di desa ini belum ada memahami cara berwirausaha serta menciptakan sebuah peluang usaha di masa pandemi seperti ini. Maka dari itu program pengabdian ini direncanakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dalam pemanfaatan limbah botol bekas serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. Dengan melihat berbagai pendapat para ahli berkenaan dengan inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha, untuk meningkatkan pengetahuan dalam memulai suatu usaha,

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus.

Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. (Fakhriyani, 2016)

Kewirausahaan yang dilakukan oleh seseorang tidak ada patokan dari segi usia. Oleh sebab itu, sejak usia dini jiwa berwirausaha sebaiknya sudah harus ditanamkan. Jiwa berwirausaha tidak hanya diperlukan untuk berbisnis saja, namun sudah masuk ke semua bidang. Jiwa berwirausaha seperti semangat kerja, kreativitas, disiplin, inovatif, gigih, tidak mudah putus asa merupakan karakteristik jiwa unggul yang diperlukan di semua bidang. (Ningrum, 2017)

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya memberdayakan masyarakat dan menumbuhkan kreativitas dan inovasi

dalam memanfaatkan limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional.

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pembangunan masyarakat (community development) dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya berkaitan erat dengan sustainable development yang membutuhkan pra-syarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis. (Noor, 2011)

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas maka rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah: peningkatan kreativitas dan inovasi, pemberdayaan, pelatihan, monitoring dan evaluasi.

Dalam pengabdian masyarakat ini tim memberikan pemahaman dan membuat masyarakat khususnya anak-anak : a) Masing-masing anggota dapat meningkatkan kreativitas, b) mampu berinovasi, c) dapat memanfaatkan limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional. d) dapat membuka peluang usaha dari hasil pemanfaatan limbah.

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini berkaitan dengan pemanfaatan limbah botol plastik: Bagi warga masyarakat: terbentuknya warga masyarakat khususnya anak-anak yang menghasilkan produk bernilai fungsional, dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta dapat membuka peluang usaha dari produk yang dihasilkan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka kegiatan ini mengimplementasikan metode sebagai berikut:

- a. Metode ceramah: hal ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengolah limbah botol plastik menjadi pot bunga.
- b. Melakukan Evaluasi kreativitas : metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2022 di Desa Delitua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan dilaksanakan melalui metode materi dan diskusi

pemilihan metode ini untuk mendukung proses pengembangan kreativitas dan inovasi penyuluhan melalui proses pelatihan dan penyampaian materi kepada seluruh peserta. Para peserta mendapat pengetahuan yang mendasar tentang pemanfaatan limbah botol plastik serta membangun kreativitas dan inovasi. Dapat mengolah limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional, dan dapat membuka peluang usaha dari produk yang dihasilkan. Metode dalam penyampaian materi mendapat sambutan baik dari para peserta. Keseriusan tim dalam melaksanakan kegiatan ini merupakan modal utama untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan kreativitas dalam pemanfaatan tutup botol plastik, sekalipun belum teratasi sepenuhnya.

Beberapa hal yang menjadi fokus adalah kegiatan berkaitan dengan pelatihan dan pembagian tugas kepada seluruh peserta dan tim, sehingga seluruh peserta dan tim bertanggung jawab kepada tugasnya masing-masing. Fokus pendampingan yang lain yaitu memberi pelatihan kepada seluruh peserta cara meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan limbah tersebut agar menjadi sebuah produk yang bernilai fungsional dan dapat dipasarkan.



Gambar 1: Pembinaan kepada pengurus dan anak-anak di Desa Delitua



Gambar 2: Produk hasil pemanfaatan limbah botol

#### 4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, para anak-anak Desa Delitua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang mendapatkan pengetahuan, pengembangan, dan keterampilan dalam mengolah limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional. Pengetahuan dan pengembangan di peroleh peserta mengenai pemanfaatan limbah botol bekas menjadi pot bunga akan menjadi motivasi bagi mereka dalam membangun usaha, semakin tinggi pengetahuan mereka tentang pemanfaatan botol bekas ini, maka akan semakin semangat mereka untuk memulai suatu usaha. Sedangkan keterampilan diperoleh peserta mengenai kreativitas mereka dalam mengolah botol bekas menjadi pot bunga yang beragam sesuai dengan imajinasi mereka. Keberhasilan kegiatan berdasarkan keikutsertaan peserta yang hadir yaitu hampir 15 anak maka hal ini mencapai 95%. Hal ini dinilai berhasil karena target peserta yang ditetapkan adalah hadir melampaui jumlah seharusnya. Dan kegiatan ini juga tidak adanya unsur paksaan karena mereka melakukannya atas kemauan dari diri mereka sendiri.

## REFERENCES

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4, 193.
- Ningrum, M. A. (2017). Perananan Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Pendidikan*, 2, 29.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmiah*, 1, 88.

# **Pemanfaatan Limbah Botol Menjadi Pot Bunga Pada Masyarakat Desa Delitua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang**

**Author<sup>1</sup>: Asri Rindiani Manao, Aulya Nurlistianti, Eka Agustina, Mita  
Armayda, Nabila Andrea,**

**Author<sup>2</sup>: Teguh Satya Wira, SE. MM**

Program Studi Manajemen, STIM SUKMA, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>eyka.gustina01@gmail.com,

<sup>2</sup>satyaw077@gmail.com

## **Abstrak**

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar anak-anak yang tinggal di desa dapat menumbuhkan inovasi dan kreativitas serta pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah botol plastik. Tujuan dari adanya pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman tentang kreativitas dan kewirausahaan, melatih inovasi dan kreativitas serta memberikan tips-tips memulai berwirausaha. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode sosialisasi. Hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Delitua Kec. Namorambe Kab. Deli Serdang yaitu pemanfaatan limbah botol plastik dan sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah botol plastik menjadi produk yang bernilai fungsional.

**Kata Kunci: Inovasi, Limbah, Kreativitas, Masyarakat**

## **Abstrack**

Through this Community Service Program, it is intended that children living in villages can foster innovation and creativity as well as community empowerment in processing plastic bottle waste. The purpose of this service is to provide an understanding of creativity and entrepreneurship, train innovation and creativity and provide tips on starting entrepreneurship. The training method used is the method of socialization. The results of the activities carried out in Delitua Village, Kec. Namorambe Kab. Deli Serdang is the use of plastic bottle waste and as an effort to develop creativity and community empowerment in processing plastic bottle waste into products that have functional value.

**Keywords:** Innovation, Waste, Creativity, Society